

Khutbah I

Jama'ah jum'at rohimakumullah,

Jama'ah jum'at rohimakumullah,

Jama'ah jum'at rohimakumullah,

Yahya bin Yahya adalah seorang pemuda asal Andalusia (Spanyol). Beliau menempuh perjalanan ribuan kilometer menyeberangi lautan dan padang pasir yang ganas demi satu tujuan yaitu menggunakan akal dan usianya untuk belajar langsung kitab Al-Muwatta dari Imam Malik di Masjid Nabawi. Suatu hari, ketika majelis ilmu Imam Malik sedang berlangsung dengan sangat khushyuk dan dipenuhi ratusan penuntut ilmu dari berbagai penjuru dunia, tiba-tiba terdengar keriuhan besar dari luar masjid. Seseorang berteriak di lorong kota Madinah: *"Ada gajah besar masuk ke kota Madinah!"*

Imam Malik yang heran kemudian mendekatinya dan bertanya dengan lembut: "Wahai anak muda, mengapa engkau tidak ikut keluar melihat gajah? Padahal hewan itu tidak ada di negerimu, Andalusia?"

Mendengar ucapan tersebut, Imam Malik sangat terharu dan kagum atas kematangan akal, kedewasaan jiwa, dan kejelasan tujuan pemuda ini. Imam Malik lantas memberinya julukan "Aqlu Ahlil Andalus" (Manusia yang Paling Berakal di Seluruh Tanah Andalusia). Yahya tidak membiarkan akalnya ditipu oleh godaan distraksi sesaat, dan beliau membuktikan rasa syukurnya atas kesempatan belajar dengan konsentrasi yang bulat.

Jama'ah jum'at rohimakumullah,

Kisah Yahya bin Yahya Al-Laitsi memberikan cermin yang sangat jelas bagi kita semua, khususnya para siswa dan warga sekolah saat ini. Berapa banyak anak-anak di luar sana yang ingin sekolah tetapi terhalang biaya? Berapa banyak anak-anak yang kehilangan fungsi akalinya karena musibah? Kita yang hari ini berada di sekolah yang nyaman, memiliki akal yang cerdas, dan guru-guru yang membimbing, berada dalam nikmat yang sangat besar.

Bagaimana kita mengamalkan bentuk syukur atas nikmat akal dan ilmu ini di lingkungan sekolah?

1. Di zaman sekarang, "gajah" yang mengganggu konsentrasi belajar siswa hadir dalam bentuk smartphone, game online, media sosial, dan godaan bercanda saat guru menjelaskan. Meneladani Yahya Al-Laitsi berarti mampu mengendalikan diri: saat jam pelajaran tiba, letakkan gadget, fokuskan mata dan pikiran kepada guru, serta gunakan akal untuk menyerap materi.
2. Jika teman-teman sekelas malas mengerjakan tugas, bolos, atau meremehkan pelajaran, jangan ikut-ikutan. Gunakan akal sehat untuk membedakan mana yang membawa masa depan dan mana yang merusak diri. Orang berakal tidak akan mengorbankan cita-citanya hanya demi solidaritas yang salah.
3. Rasa syukur atas kesempatan sekolah diwujudkan dengan merawat fasilitas sekolah—tidak merusak meja kursi, menjaga kebersihan kelas, serta menjaga sopan santun kepada guru dan staf sekolah. Ilmu tidak akan meresap ke dalam hati yang keras dan tidak beradab.
4. Cerdas secara akademis bukanlah untuk kesombongan. Siswa yang bersyukur akan menggunakan ketajaman akalnya untuk mengajari teman yang kesulitan (tutor sebaya), menciptakan inovasi yang bermanfaat, dan mengharumkan nama sekolah.

Jama’ah jum’at rohimakumullah,

Demikian khutbah jum’at hari ini, Marilah kita jadikan momentum shalat Jum'at di sekolah ini untuk meluruskan kembali niat belajar kita. Akal adalah wadah ilmu, dan ilmu adalah cahaya kehidupan. Jangan biarkan akal kita tumpul karena kemalasan, dan jangan biarkan kesempatan belajar yang mahal ini berlalu tanpa arti.
Aamiin Ya Rabbal 'Alamin.

بَارَكَ اللهُ لِي وَلَكُمْ فِي الْقُرْآنِ الْعَظِيمِ، وَنَفَعَنِي وَإِيَّاكُمْ بِمَا فِيهِ مِنْ آيَةٍ وَذِكْرِ الْحَكِيمِ وَتَقَبَّلَ اللهُ مِنَّا وَمِنْكُمْ تِلَاوَتَهُ ، وَأَقُولُ قَوْلِي هَذَا فَاسْتَغْفِرُ اللهَ الْعَظِيمَ إِنَّهُ هُوَ الْعَفُورُ الرَّحِيمُ

Khutbah II

الْحَمْدُ لِلّٰهِ وَكَفَى، وَأُصَلِّيْ وَأُسَلِّمْ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ الْمُصْطَفَى، وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَهْلِ الْوَفَا. أَمَّا بَعْدُ، فَيَا أَيُّهَا الْمُسْلِمُونَ، أُوصِيْكُمْ وَنَفْسِيْ بِتَقْوَى اللهِ الْعَلِيِّ الْعَظِيمِ، وَاعْلَمُوا أَنَّ اللهَ أَمَرَكُمْ بِأَمْرِ عَظِيمٍ، أَمَرَكُمْ بِالصَّلَاةِ وَالسَّلَامِ عَلَى نَبِيِّهِ الْكَرِيمِ فَقَالَ: إِنَّ اللهَ وَمَلَائِكَتَهُ يُصَلُّونَ عَلَى النَّبِيِّ، يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا صَلُّوا عَلَيْهِ وَسَلِّمُوا تَسْلِيمًا، اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَعَلَى آلِ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى أَنْبِيَائِكَ وَرُسُلِكَ وَمَلَائِكَةِ الْمُقَرَّبِينَ وَارْضَ اللَّهُمَّ عَنِ الْخُلَفَاءِ الرَّاشِدِينَ أَبِي بَكْرٍ وَعُمَرُ وَعُثْمَانُ وَعَلِيٌّ وَعَنْ بَقِيَّةِ الصَّحَابَةِ وَالتَّابِعِينَ وَتَابِعِي التَّابِعِينَ لَهُمْ بِإِحْسَانٍ إِلَى يَوْمِ الدِّينِ وَارْضَ عَنَّا مَعَهُمْ بِرَحْمَتِكَ يَا أَرْحَمَ الرَّاحِمِينَ

اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِلْمُؤْمِنِينَ وَالْمُؤْمِنَاتِ، وَالْمُسْلِمِينَ وَالْمُسْلِمَاتِ، الْأَحْيَاءِ مِنْهُمْ وَالْأَمْوَاتِ، إِنَّكَ سَمِيعٌ قَرِيبٌ مُجِيبُ الدَّعَوَاتِ
اللَّهُمَّ انصُرْ مَنْ نَصَرَ الدِّينَ وَاخْذُلْ مَنْ خَذَلَ الْمُسْلِمِينَ وَ دَمِّرْ أَعْدَاءَ الدِّينِ وَاعْلِ كَلِمَاتِكَ إِلَى يَوْمِ الدِّينِ
اللَّهُمَّ إِنَّا نَسْأَلُكَ عِلْمًا نَافِعًا، وَرِزْقًا طَيِّبًا، وَعَمَلًا مُتَقَبَّلًا. اللَّهُمَّ انْفَعْنَا بِمَا عَلَّمْتَنَا، وَعَلِّمْنَا مَا يَنْفَعُنَا، وَزِدْنَا عِلْمًا وَفَهْمًا يَا أَرْحَمَ الرَّاحِمِينَ

"**Ya Allah**, kami memohon kepada-Mu ilmu yang bermanfaat, rezeki yang baik, dan amal yang diterima. Ya Allah, berilah kami manfaat dari apa yang telah Engkau ajarkan kepada kami, ajarkanlah kepada kami apa yang bermanfaat bagi kami, dan tambahkanlah ilmu serta pemahaman kepada kami."
"**Ya Allah**, hiasilah akal pikiran kami dengan hikmah dan pemahaman, serta jagalah anggota tubuh kami dari maksiat dan kemalasan. Ya Allah, kami berlindung kepada-Mu dari rasa lemah, malas, penakut, kikir, dan keburukan masa tua. Dan kami berlindung kepada-Mu dari ilmu yang tidak bermanfaat, hati yang tidak khusyuk, nafsu yang tidak pernah puas, dan doa yang tidak dikabulkan."

رَبَّنَا آتِنَا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً وَفِي الْآخِرَةِ حَسَنَةً وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ عِبَادَ اللهِ ! إِنَّ اللهَ يَأْمُرُ بِالْعَدْلِ وَالْإِحْسَانِ وَإِيتَاءِ ذِي الْقُرْبَى وَيَنْهَى عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ وَالْبَغْيِ يَعِظُكُمْ لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ وَادْكُرُوا اللهَ الْعَظِيمَ يَذْكُرْكُمْ وَاشْكُرُوهُ عَلَى نِعَمِهِ يَزِدْكُمْ وَلَذِكْرُ اللهِ أَكْبَرُ